

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat berperan penting dalam mencapai tujuan pembangunan suatu bangsa. Menurut Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Oleh karena itu, sangat diperlukan peningkatan kualitas pendidikan salah satunya adalah dalam bidang matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari di semua jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA/SMK) karena matematika merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh semua siswa agar dapat melanjutkan pendidikan kejenjang berikut. Matematika perlu diajarkan kepada siswa karena selalu digunakan dalam kehidupan. Semua bidang studi juga memerlukan matematika sebagai sarana komunikasi yang kuat dan dapat digunakan untuk menyajikan informasi dalam berbagai cara.

Menurut Cornelius (Abdurrahman, 2003), mengemukakan bahwa perlunya belajar matematika adalah karena matematika merupakan sarana berpikir yang logis dan jelas, sarana untuk memecahkan masalah sehari-hari, sarana untuk mengenal pola-pola hubungan dan generalisasi pengalaman, sarana untuk mengembangkan kreativitas, serta sarana untuk meningkatkan kesadaran terhadap perkembangan budaya. Walaupun matematika sangat penting dan menjadi dasar dalam kehidupan (lingkungan sekolah), tapi masih saja ada banyak siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sangat rumit dan membosankan karna karakternya yang abstrak. Karena matematika bersifat abstrak mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Salah satu pokok bahasan yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa adalah tentang lingkaran.

Dalam mempelajari lingkaran siswa membutuhkan konsep yang matang agar dapat menerapkan keterampilannya seperti memvisualisasikan, mendeskripsikan gambar, mensketsa gambar bangun dan melabelkan titik. Namun, dalam kenyataannya siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memecahkan soal-soal.

Masalah kesulitan dalam belajar matematika merupakan masalah umum dalam kegiatan pembelajaran. Kesulitan belajar dalam hal ini dapat diartikan sebagai kesukaran siswa dalam menerima atau menyerap materi yang dipaparkan guru di sekolah. Karena aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya berjalan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika SMPN 3 Satap Amarasi, bahwa kesulitan yang sering di alami oleh siswa yaitu kesulitan saat mengerjakan soal cerita karena kurang mampu memahami maksud soal dan kebingungan saat menentukan rumus yang akan dipakai. Siswa membutuhkan waktu yang sangat lama dalam menyelesaikan soal berbentuk cerita tersebut. Siswa juga melakukan kesalahan saat menghitung dan kurang teliti dalam mengerjakan soal cerita matematika.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih dalam dan lebih jelas mengenai kesulitan belajar yang di alami siswa diantaranya faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar dan upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar matematika siswa SMP. Oleh karena itu, permasalahan ini menjadi sangat penting untuk di kaji lebih detail melalui penelitian yang berjudul **“ANALISIS KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP PADA MATERI LINGKARAN”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini di rumuskan sebagai berikut:

- Apa penyebab kesulitan belajar matematika siswa SMP pada materi lingkaran?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa SMP pada materi lingkaran.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan kepada para pembaca serta membantu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: dijadikan sebagai salah satu informasi penting tentang kesulitan belajar matematika.
- b. Bagi peneliti: dijadikan sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan agar menjadi guru yang profesional.

E. Batasan istilah

Agar tidak menimbulkan salah penafsiran mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan antara lain:

1. Analisis

Analisis adalah kajian yang dilaksanakan guna meneliti sesuatu secara mendalam. Analisis diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas bagian-bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk mendapat pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.

2. Kesulitan belajar matematika

Suatu kondisi dimana kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan.

3. Lingkaran

Lingkaran adalah semua titik dalam bidang yang sama yang terletak pada jarak yang sama dari titik pusat. Adapun materi lingkaran ini terkhusus pada luas dan keliling lingkaran.